

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD NEGERI GODEAN 1
TERHADAP PENYAKIT MENULAR**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Azis Nurfauzi

NIM 18604224018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2022

TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD NEGERI GODEAN 1 TERHADAP PENYAKIT MENULAR

Oleh:
Azis Nurfauzi
NIM 18604224018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Godean 1 pada tanggal 18 Juli 2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes pilihan ganda dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan *presentase*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 30 peserta didik dengan teknik *total sampling*. Validitas dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen ahli kemudian dilakukan analisis butir soal.

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri 1 Godean terhadap penyakit menular yang dijelaskan dari 30 responden yang termasuk dalam kategori “sangat baik” sebesar 3,33%, kategori “baik” sebesar 30%, kategori “sedang” sebesar 53,3%, kategori “kurang” sebesar 0% dan kategori “kurang sekali” sebesar 13,3%.

Kata kunci: tingkat pemahaman, siswa kelas V, penyakit menular

LEVEL OF COMPREHENSION OF THE FIFTH GRADE STUDENTS OF SD NEGERI GODEAN 1 ON THE INFECTIOUS DISEASE

By
Azis Nurfauzi
NIM 18604224018

Abstract

This research aims to determine how well the level of comprehension of the fifth grade students of SD Negeri Godean 1 (Godean 1 Elementary School) on the infectious diseases.

The type of this research was a descriptive quantitative study. The setting of place and time of this research was conducted at SD Negeri Godean 1 on July 18, 2022. The data collection technique used the instruments in the form of multiple choice tests and the data analysis techniques used the descriptive techniques with percentages. The research population was the fifth grade students, totaling 30 students with a total sampling technique. The research validity was carried out by expert lecturers and then item analysis was conducted.

Based on the results of research, it shows that the level of comprehension of the fifth grade students of SD Negeri 1 Godean on infectious diseases described from 30 respondents is as follows: in the "very high" level at 3.33%, in the "high" level at 30%, in the "medium" level at 53.3%, in the "low" level at 0%, and in the "very low" level at 13.3%.

Keywords: level of comprehension, fifth grade students, infectious diseases

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azis Nurfauzi
Nim : 18604224018
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul Tas : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V Sd Negeri Godean 1
Terhadap Penyakit Menular

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Sleman, 21 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Azis Nurfauzi

NIM. 18604224018

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD NEGERI GODEAN 1
TERHADAP PENYAKIT MENULAR**



Disusun oleh

Azis Nurfauzi

NIM 18604224018

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 21 Juli 2022

Mengetahui,

Koordinator Prodi PJSD

Dr. Hafid Yulianto, M.Kes
NIP. 196707011994121001

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Nur Sita Utami, M.Or
NIP.19890825 2014042003

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi
**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD NEGERI GODEAN 1
TERHADAP PENYAKIT MENULAR**

Disusun oleh:
Azis Nurfauzi
NIM. 18604224018

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 11 Agustus 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		26/2022 /08
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. Sekretaris Penguji		26/2022 /8
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. Penguji Utama		26/8/2022

Yogyakarta, Agustus 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP.19640707 198812 1 001

MOTTO

Kita boleh saja kecewa dengan apa yang telah terjadi, tetapi jangan pernah
kehilangan harapan untuk masa depan yang lebih baik
(Bambang Pamungkas)

Siapa ingin menjadi bunga indah di surga diiringi berjuta doa, maka taburlah
berjuta benih kebaikan selama didunia
(Emmeril Kahn Mumtaz)

Ketakutan adalah penjara bernama kegagalan. Taklukan rasa takut karena sukses
adalah hak pemberani
(Jefri Al Buchori)

Bisa yakin bisa, pasti bisa. Menang yakin menang pasti menang
(Seto Nurdiantoro)

Untuk menjadi yang terbaik, kamu harus mempunyai mimpi yang besar serta
semangat untuk mewujudkannya
(Gus Baha)

Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses. Tuhan hanya menyuruh kita berjuang
tanpa henti.
(Emha Ainun Nadjib)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karyaku ini untuk:

1. Bapak Mujilan dan Ibu Maryatun tercinta yang selalu memberikan dukungan serta doa restu untuk anaknya.
2. Seluruh keluarga besar saya yang telah mendoakan dan menyemangati saya dalam mengerjakan TAS.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V Sd Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular “ dapat disusun sesuai dengan harapan. Selesaiannya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Nur Sita Utami M,Or. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Nur Sita Utami M,Or. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Hari Yulianto, M. Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Ketua Program Studi PJSD beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal dengan selesainya TAS ini.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan Suherman, M. Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepala Sekolah dan Guru Penjas SD N Godean 1 Kecamatan Godean Kabupaten Sleman yang telah mengizinkan dan membantu dalam pengambilan data selama proses TAS ini.
7. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan penuh dan mendoakan selama proses penyusunan TAS ini.
8. Keluarga besar SD N Godean 1 yang selalu memberikan doa dan semangat kepada saya untuk proses penyusunan TAS ini.

9. Teman-teman PJSD Kelas B 2018 yang telah memberikan semangat dan dorongan selama proses penyusunan TAS ini.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan do'anya selama penyusunan TAS ini.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat membantu menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga dengan adanya Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Sleman, 21 Juli 2022

Yang menyatakan,



Azis Nurfauzi

NIM. 18604224018

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Pemahaman	6
2. Hakikat Siswa Sekolah Dasar	9
3. Hakikat Penyakit Menular	11
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berpikir	19
BAB 3 METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
D. Definisi Operasional Variabel.....	21
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	22
F. Uji Coba Instrumen	22
G. Teknik Analisis Data	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	38
C. Keterbatasan Penelitian	42

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	43
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	43
C. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
DAFTAR LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis Penyakit Menular Langsung.....	13
Tabel 2. KD dan Indikator Materi Pemeliharaan Diri dari Penyakit Menular dan Tidak Menular.....	14
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Terhadap Penyakit Menular.....	22
Tabel 4. Kriteria Tingkat Kesukaran	25
Tabel 5. Klasifikasi Daya Pembeda.....	26
Tabel 6. Klasifikasi Efektivitas Fungsi Distraktor	27
Tabel 7. Norma Penilaian	28
Tabel 8. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular	29
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular.....	30
Tabel 10. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular Ditinjau dari Indikator Bibit Penyakit Masuk Melalui Permukaan Kulit.....	31
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular Ditinjau dari Indikator Bibit Penyakit Masuk Melalui Permukaan Kulit.....	32
Tabel 12. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular Ditinjau dari Indikator Bibit Penyakit Masuk Melalui Jalan Pernapasan	34
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular Ditinjau dari Indikator Bibit Penyakit Masuk Melalui Jalan Pernapasan	34
Tabel 14. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular Ditinjau dari Indikator Bibit Penyakit Masuk Melalui Jalan Pencernaan	36

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD
Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular Ditinjau dari
Indikator Bibit Penyakit Masuk Melalui Jalan Pencernaan36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 1 Godean terhadap Penyakit Menular.....	30
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular Ditinjau dari Indikator Bibit Penyakit Masuk Melalui Permukaan Kulit.....	33
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular Ditinjau dari Indikator Bibit Penyakit Masuk Melalui Jalan Pernapasan.....	35
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular Ditinjau dari Indikator Bibit Penyakit Masuk Melalui Jalan Pencernaan.....	37
Gambar 5. Siswa SD N Semarangan 1 sedang melakukan uji instrumen.....	65
Gambar 6. Siswa SD N Semarangan 1 sedang melakukan uji instrumen.....	65
Gambar 7. Siswa SD N Godean 1 sedang mengerjakan soal penelitian.....	66
Gambar 8. Siswa SD N Godean 1 sedang mengerjakan soal penelitian.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	47
Lampiran 2. Surat Izin Uji instrumen.....	48
Lampiran 3. Surat Keterangan Uji Instrumen.....	49
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian.....	50
Lampiran 5. Surat Pembimbing Proposal TAS.....	51
Lampiran 6. Kartu Bimbingan TAS.....	52
Lampiran 7. Surat Pengantar Validasi.....	53
Lampiran 8. Data Mentah Uji Coba Instrumen.....	54
Lampiran 9. Data Analisis Tingkat Kesukaran	55
Lampiran 10. Data Analisis Daya Beda.....	56
Lampiran 11. Data Analisis Distraktor.....	57
Lampiran 12. Hasil Penelitian Penyebaran Penyakit melalui Permukaan Kulit.....	58
Lampiran 13. Hasil Penelitian Penyebaran Penyakit melalui Pernapasan.....	59
Lampiran 14. Hasil Penelitian Penyebaran Penyakit melalui Pencernaan.....	60
Lampiran 15. Instrumen Penelitian.....	61
Lampiran 16. Dokumentasi Uji Instrumen.....	65
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian.....	66

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, melalui pendidikan manusia akan mendapatkan hal yang bermanfaat bagi kehidupannya. Pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk dan mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan utuh sehingga akan tercipta generasi bangsa yang cerdas, unggul serta memiliki wawasan pemikiran yang luas dan kreatif. Pendidikan yang berkualitas tentunya akan meningkatkan mutu dan kualitas bangsa, oleh karena itu pendidikan yang berkualitas maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam upaya untuk membentuk pendidikan yang berkualitas diperlukan adanya peningkatan mutu pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman yang terjadi. Peningkatan mutu pendidikan tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi seperti kurikulum, kualitas pendidik, proses pelaksanaan pembelajaran, dan sarana prasana yang ada di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan dan inovasi untuk mendukung proses belajar mengajar sehingga peserta didik mampu mengeluarkan kemampuan seras bakat yang dimiliki secara maksimal.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu bagian dari pendidikan formal yang diajarkan di sekolah sejak tingkatan dasar (SD), tingkat menengah pertama (SMP) dan tingkat menengah atas (SMA). PJOK merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada peserta didik karena PJOK merupakan suatu bagian pendidikan keseluruhan yang

mengutamakan aktivitas jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang. Oleh sebab itu, pembelajaran PJOK merupakan sebuah penanaman modal jangka panjang dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pembelajaran PJOK terdapat berbagai bentuk aktivitas olahraga seperti atletik, senam, bela diri, dan akuatik. Selain aktivitas olahraga dalam mata pelajaran PJOK juga terdapat pembelajaran tentang kesehatan tubuh seperti cara melindungi diri dari penyakit menular dan tidak menular, kesehatan alat reproduksi, memahami jenis cedera dan penanganannya. Semua jenis materi yang terdapat dalam pembelajaran PJOK khususnya di sekolah dasar merupakan bagian penting dari proses membangun dan mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimiliki setiap peserta didik khususnya pada pembelajaran kesehatan tubuh tentang pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular.

Pendidikan kesehatan adalah proses membantu seseorang, dengan bertindak secara sendiri-sendiri ataupun secara kolektif, untuk membuat keputusan berdasarkan pengetahuan mengenai hal-hal yang mempengaruhi kesehatan pribadinya dan orang lain untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara kesehatannya dan tidak hanya mengaitkan diri pada peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik saja, tetapi juga meningkatkan atau memperbaiki lingkungan (baik fisik maupun non fisik) dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan dengan penuh kesadaran (Erwin S.K, 2012: 4-5). Pendidikan kesehatan yang terdapat di kelas V sekolah dasar yaitu pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit khususnya penyakit menular. Menurut Permenkes

No. 82 tahun 2014 pasal 2 ayat 4 jenis-jenis penyakit menular terdiri dari difteri, tetanus, campak, kolera, rubella, HIV, MERS-CoV, infeksi saluran pencernaan, infeksi saluran pernafasan dan lain sebagainya.

Dalam pembelajaran PJOK pada kelas V terdapat KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) dijelaskan bahwa peserta didik mampu memahami dan menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular. Pada umumnya guru sekolah dasar sudah menyampaikan materi tentang pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular akan tetapi hanya beberapa jenis penyakit yang disampaikan kepada peserta didik. Pada dasarnya pemberian materi harus seimbang antara praktik dan teori agar perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor juga akan berjalan seimbang akan tetapi jika tidak berjalan dengan baik maka pertumbuhan peserta didik juga akan terhambat. Melalui pembelajaran PJOK siswa diharapkan mampu memahami dan menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular yang diberikan di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di SD Negeri Godean 1 masih terdapat siswa yang belum memahami tentang penyakit menular baik itu jenis-jenis penyakit menular, cara penularan, cara pencegahan, cara mengobati, dan gejala yang terjadi jika terkena penyakit menular. Siswa hanya sebatas mengetahui nama penyakit menular tanpa mereka pahami cara penyebaran, cara pengobatan dan cara mencegah. Selain itu untuk buku pembelajaran PJOK di SD N Godean 1 hanya menggunakan LKS yang dikelola oleh sekolah.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah teruraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD N Godean 1 terhadap Penyakit Menular"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap penyakit menular.
2. Proses pembelajaran PJOK kurang maksimal karena buku guru hanya berdasarkan satu sumber saja yaitu buku LKS.
3. Belum diketahuinya tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan di atas maka batasan masalah penelitian yaitu: "Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular meliputi jenis penyakit, cara penularan, cara mencegah, cara mengobati, dan gejala yang terjadi jika terkena penyakit menular".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "Seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular?".

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat pemahaman siswa kelas V SD N Godean 1 terhadap penyakit menular.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang pembelajaran PJOK khususnya pada materi pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam perencanaan meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK khususnya dalam materi pendidikan kesehatan.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan juga pemahaman terhadap pentingnya pembelajaran PJOK terutama pada materi kesehatan.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman bagi seluruh siswa SD N Godean 1 terhadap pentingnya pemeliharaan diri dari penyakit menular.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pemahaman

Proses pembelajaran di sekolah tentunya memiliki target yang harus dicapai salah satunya adalah pemahaman tentang ilmu yang dipelajari di sekolah. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui (Prastowo, 2015: 134). Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir seseorang yang tingkatannya satu tingkat lebih tinggi dari hafalan atau ingatan. Siswa dikatakan memahami sesuatu apabila siswa tersebut mampu menjelaskan atau menguraikan dengan jelas dan terperinci menggunakan kata-katanya sendiri.

Pendapat Wulan dan Rusdiana (2013: 71), pemahaman atau *comprehension*, yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain. Dalam Masruroh (2016:27) Pemahaman atau komperehensi adalah kemampuan membaca untuk memahami ide pokok, seluruh pengertian, dan detail penting dari suatu bacaan. Pendapat Prastowo, (2015: 134) menyatakan kemampuan memahami juga dapat diartikan kemampuan mengerti tentang hubungan antarfaktor, antarkonsep, antarprinsip, antardata, hubungan sebab akibat dan penarikan kesimpulan.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, harapan terpenting adalah tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga nantinya siswa dapat memahami sesuatu atau mendapatkan sesuatu berdasarkan pengalaman belajarnya sendiri. Oleh karena

itu, pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, tetapi juga berkenaan dengan kemampuan, menjelaskan, menafsirkan, dan kemampuan menangkap makna arti suatu konsep dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Jadi sebagai guru membuat peserta didik menjadi paham itu adalah tantangan tersendiri karena guru tidak hanya memberikan teori-teori secara terus menerus tetapi guru juga harus membuat siswa menjadi paham dan mengerti apa yang sudah diajarkan oleh guru tersebut.

Penelitian ini terfokus pada dimensi pemahaman di mana peserta didik mampu memahami apa yang ia peroleh pada saat proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Dalam ranah kognitif pemahaman merupakan tingkat kognitif level 2 setelah sebelumnya pada level 1 terdapat pengetahuan dan setelah pemahaman diikuti penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi atau penilaian.

a. Tingkat Pemahaman

Salah satu tolak ukur keberhasilan dalam belajar mengajar adalah apabila suatu konsep ilmu pengetahuan sudah dipahami oleh siswa. Pemahaman merupakan salah satu patokan kompetensi yang dapat dicapai oleh siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran tentunya setiap siswa memiliki kemampuan pemahaman yang berbeda-beda. Pernyataan Prastowo (2015: 32) dalam domain kognitif terdapat enam tingkatan, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Pendapat Bloom dalam Ginanjar (2016: 265) menyebutkan bahwa kemampuan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1. *Translation* (pengubahan)

Pengalihan arti dari bahasa konsep ke dalam bahasa sendiri atau menerjemahkan dari konsep abstrak menjadi model simbolik. Misal mampu mengubah soal kata-kata ke dalam simbol atau sebaliknya.

2. *Interpretation* (mengartikan)

Kemampuan ini merupakan kemampuan setelah kemampuan menerjemahkan, yaitu kemampuan untuk memahami bahan atau ide yang direkam dan diubah dalam bentuk lain sehingga dapat digunakan untuk mengenal dan memahami suatu hal. Misalnya mampu memngartikan suatu kesamaan.

3. *Ekstrapolation* (perkiraan)

Kemampuan ini sifatnya lebih tinggi dari kemampuan menerjemahkan dan kemampuan menginterpretasi. Kemampuan ini sudah mencapai tingkat memperhitungkan, memperkirakan, menyimpulkan, mengisi, dan menarik sebuah kesimpulan. Misalnya misalnya mampu memperkirakan kecenderungan atau gambar.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Menurut Yohanes (2018: 26) tingkat pemahaman seseorang dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor yang ada pada organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individu, yang termasuk dalam faktor individu antara lain lematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, motivasi dan faktor pribadi.

2. Faktor Eksternal

Faktor yang ada di luar individu yaitu kita sebut faktor sosial, yang termasuk faktor sosial antara lain keluarga atau keadaan rumah, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar, lingkungan yang dapat mempengaruhi dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.

2. Hakikat Siswa Sekolah Dasar

a. Pengertian Siswa Sekolah Dasar

Siswa sekolah dasar adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya (Ramli M, 2015: 68). Siswa sebagai komponen yang penting dalam sistem pendidikan sehingga siswa dapat dikatakan sebagai objek dalam sistem pendidikan, sebab tanpa adanya siswa maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan. Peserta didik atau siswa didefinisikan sebagai orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. Potensi dasar yang dimaksud adalah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (ketrampilan) (Agustina N, 2018: 11).

Menurut UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 4 tentang pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Melalui pendidikan yang terarah dan positif diharapkan dapat mengoptimalakan kemampuan siswa baik dalam wilayah pendidikan formal dan non formal, informal dan juga pada tataran jenis bentuk pendidikannya (Harahap, M 2016 :141).

b. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Terdapat beberapa karakteristik siswa sekolah dasar yang berbeda-beda pada setiap siswa. Karakteristik pada umumnya menggambarkan tentang kondisi siswa seperti usia, kelas, pekerjaan, dan gender atau jenis kelamin. Menurut karakteristik fisik atau tubuh manusia merupakan sistem organ yang kompleks. Semua organ terbentuk pada periode pranatal (dalam kandungan). Peserta didik sekolah dasar (SD) umumnya berkisar antara 6 atau 7 tahun sampai 12 atau 13 tahun, mereka berada pada fase operasional konkret (Heruman, 2013: 1).

Kuhlen dan Thompson (dalam Alfin, J: 2014) mengemukakan bahwa perkembangan fisik meliputi empat aspek yaitu sistem syaraf yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan dan emosi, otot-otot yang mempengaruhi perkembangan kekuatan, kelenjar endoktrin yang menyebabkan munculnya pola tingkah laku baru dan struktur fisik atau tubuh yang meliputi tinggi bada, berat badan, dan proporsi.

Siswa sekolah dasar umurnya berkisar 6 atau 7 tahun sampai 12 atau 13 tahun. Masa sekolah dasar adalah masa yang sangat penting dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan pada masa sekolah dasar siswa sedang mengalami taraf perkembangan fisik dan psikis. Menurut Izzaty, dkk (2013: 114-115) kanak-kanak akhir dibagi menjadi dua fase, yaitu:

1) Masa kelas-kelas rendah

Masa kelas rendah berlangsung antara umur 6 atau 7 tahun sampai 9 atau 10 tahun. Siswa pada usia tersebut berada di kelas 1, 2, 3 sekolah dasar.

Ciri-ciri anak kelas bawah sekolah dasar, yaitu:

- a) Ada hubungan yang kuat antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah.
- b) Suka memuji diri sendiri.
- c) Kalau tidak dapat menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan itu dianggap tidak penting.
- d) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain.
- e) Suka meremehkan orang lain.

2) Masa kelas-kelas tinggi

Masa kelas tinggi berlangsung pada usia antara 9 atau 10 tahun sampai usia 12 atau 13 tahun. Kelas atas meliputi kelas 4, 5, 6.

Ciri-ciri kelas atas, yaitu:

- a) Perhatiannya tertuju pada kehidupan praktis sehari-hari.
- b) Ingin tahu, ingin belajardan realistik.
- c) Timbul minat pada pelajaran khusus.
- d) Memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajar di sekolah.
- e) Anak-anak kelas atas suka membentuk kelompok sebaya untuk bermain.

3. Hakikat Penyakit Menular

a. Pengertian Penyakit Menular

Penyakit menular adalah penyakit yang disebabkan oleh adanya agen infeksius (virus, bakteri, parasit) tertentu yang timbul melalui transmisi agen dari orang yang terinfeksi, hewan, atau reservoir ke pejamu (*host*) yang rentan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perantara seperti media air, udara,

vektor, tanaman dan sebagainya (Najmah, 2016 :8). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No.82 tahun 2014 Penyakit Menular adalah penyakit yang dapat menular ke manusia yang disebabkan oleh agen biologi, antara lain virus, bakteri, jamur, dan parasit. Penyakit menular terjadi karena adanya interaksi antara agen, pejamu (*host*) dan lingkungan (*environment*) serta proses transisi dintranya (Najmah 2016).

Penyakit menular memiliki berbagai efek yang bervariasi mulai dari infeksi, kemudian kondisi normal seperti biasa (tanpa gejala), kemudia penyakit bertambah parah dan berakhir pada kecacatan bahkan menyebabkan kematian. Jenis-jenis penyakit menular yaitu influenza, tuberculosis (TBC), muntaber, cacar air, tifus, campak, hepatitis, panu, rubella, AIDS, kolera, Ebola, covid-19 dan banyak penyakit lainnya. Cara penyebaran bibit penyakit masuk ke dalam tubuh terdapat tiga cara, yaitu: bibit penyakit masuk melalui permukaan kulit, bibit penyakit masuk melalui jalur pernapasan, dan bibit penyakit masuk melalui jalan pencernaan (Rosiana, 2021: 46).

b. Jenis Penyakit Menular

Menurut Permenkes No. 82 tahun 2014 pasal 4 terdapat dua macam penyakit menular, yaitu: penyakit menular langsung dan penyakit vektor dan binatang pembawa penyakit.

1) Penyakit Menular Langsung

Berdasarkan Permenkes No. 82 tahun 2014 penyakit menular memiliki berbagai macam jenisnya, antara lain:

Tabel 1. Jenis Penyakit Menular Langsung

Difteri	Hepatitis
Pertusis	Penyakit akibat Pneumokokus
Tetanus	Penyakit akibat Rotavirus
Polio	Penyakit akibat Human Papiloma Virus (HPV)
Campak	Penyakit Virus Ebola
Typhoid	MERS-Cov
Kolera	Infeksi saluran pencernaan
Rubella	Infeksi menular seksual
<i>Yellow Fever</i>	Inveksi Human Immunodeficiency Virus (HIV)
Influenza	Infeksi saluran pernapasan
Meningitis	Kusta
Tuberkolosis	Frambusia

2) Penyakit Tular Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit

Berdasarkan Permenkes No. 82 tahun 2014 penyakit tular vektor dan binatang pembawa penyakit memiliki berbagai macam jenisnya, antara lain:

- | | |
|------------------------------|---------------------|
| a) Malaria | f) Rabies |
| b) Demam Berdarah | g) Antraks |
| c) Chikungunya | h) Pes |
| d) Filariasis dan Kecacingan | i) Toxoplasma |
| e) <i>Schistosomiasis</i> | j) Lestoporosis |
| <i>Japanese Encephalitis</i> | k) Flu Burung |
| | l) <i>West Nile</i> |

c. Materi Penyakit Menular di SD

Menurut peraturan menteri kesehatan tahun 2014 penyakit menular terdiri dari dua kelompok, yaitu penyakit menular langsung dan penyakit menular vektor dan binatang pembawa penyakit. Penyakit menular langsung terdapat 24 jenis

penyakit menular dan 13 jenis penyakit vektor dan binatang pembawa penyakit. Namun, dalam materi yang diberikan di sekolah dasar tidak semua jenis penyakit menular diberikan pada saat pembelajaran PJOK. Pada materi penyakit menular hanya diberikan beberapa saja sebagai contoh penyakit menular. Selain jenis-jenis penyakit menular tentunya juga terdapat penyebab terjadinya penyakit, gejala yang terjadi jika tertular, tindakan yang dilakukan ketika tertular, dan pencegahan agar tidak tertular oleh penyakit menular.

Tabel 2. KD dan Indikator Materi Pemeliharaan Diri dari Penyakit Menular dan Tidak Menular

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.9 Memahami konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular.	3.9.1 Memahami konsep pemeliharaan diri dari penyakit menular dan tidak menular dengan tepat. 3.9.2 Menjelaskan konsep pemeliharaan diri dari penyakit menular dan tidak menular dengan tepat.	Konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular.	Mengkaji konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular.
4.9 Menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular.	4.9.1 Melakukan pencegahan dengan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular dengan benar. 4.9.2 Menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular dengan benar.		

Materi yang diberikan di kelas V tentang penyakit menular pada buku LKS terbitan fokus sindunata hanya sebagian kecil dari 24 jenis yang terdapat pada peraturan menteri kesehatan, meliputi:

1. Diare

Pernyataan WHO dalam Harsismanto (2019: 76) diare adalah keluarnya tiga atau lebih feses yang longgar atau cair per hari atau lebih sering dari pada yang normal untuk individu. Diare disebabkan oleh berbagai organisme bakteri, virus, dan parasit. Pada Rosiana (2021: 47) penyebaran penyakit diare dapat melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi oleh virus dan bakteri.

a) Sebab-sebab

Hal-hal yang dapat menyebabkan seseorang yang terkena diare, antara lain:

- 1) Tidak mencuci tangan sebelum makan
- 2) Memakan makanan yang dihinggapi lalat
- 3) Lingkungan sekitar kotor

b) Gejala-gejala

Gejala yang sering dialami oleh penderita diare, antara lain:

- 1) Perut terasa sakit
- 2) Sering muntah-muntah
- 3) Sering buang air besar
- 4) Badan terasa lemas

c) Tindakan

Tindakan yang harus dilakukan jika terkena diare, antara lain:

- 1) Penuhi kebutuhan cairan tubuh
- 2) Meminum Oralit
- 3) Istirahat yang cukup

4) Mengonsumsi makanan yang tepat dan bersih

d) Pencegahan

Cara mencegah timbulnya penyakit diare, antar lain:

1) Mencuci tangan dengan sabun sebelum makan

2) Meminum air yang sudah direbus

3) Membersihkan lingkungan

4) Menutup makan agar tidak dihinggapi lalat

2. Demam Berdarah

Penyakit demam berdarah adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue (Dengue haemorrhagic fever)* sehingga penyakit demam berdarah sering disebut DBD (Demam Berdarah *Dengue*). Bibit penyakit demam berdarah ini dibawa oleh hewan nyamuk *Aedes aegypti* yang menggigit seseorang kemudian menyebabkan seseorang terkena penyakit demam berdarah (Rosiana, 2021: 48).

a) Gejala Demam Berdarah

Gejala yang terjadi pada seseorang yang terkena demam berdarah, antara lain:

1) Suhu tubuh tinggi dengan cepat

2) Berat badan menurun drastis

3) timbul bintik-bintik merah pada kulit

4) Badan lemas

5) Rasa nyeri pada hulu hati dan perut

6) Timbul mimisan dari mulut dan hidung

b) Tindakan

Orang yang terkena demam berdarah harus segera mendapatkan pertolongan yang sesuai dengan membawanya ke rumah sakit atau ke dokter. Apabila seseorang penderita terlambat dibawa ke dokter atau rumah sakit maka akan memperburuk kondisi penderita demam berdarah sehingga akan menyebabkan kematian.

c) Pencegahan

Cara mencegah terkena penyakit demam berdarah, yaitu:

- 1) Melakukan pengasapan (*fogging*)
- 2) Menguras bak mandi secara teratur
- 3) Menutup tempat-tempat air
- 4) Mengubur kaleng-kaleng bekas

3. Influenza

Rosiana (2021: 49) Penyakit influenza biasa disebut penyakit flu. Influenza adalah infeksi virus yang menyerang sistem pernapasan (sistem yang terdiri dari hidung, tenggorokan, dan paru-paru). Seseorang dapat terkena flu apabila kondisi tubuh sedang lemah atau tidak bugar. Penyakit influenza disebabkan oleh virus.

a) Gejala-gejala

Gejala yang terjadi pada penderita influenza, yaitu:

- 1) Sering bersin
- 2) Kepala pusing
- 3) Tubuh lemah
- 4) Hidung tersumbat dan mengeluarkan lendir
- 5) Sering batuk
- 6) Suhu badan tinggi dan terkadang mual

b) Pencegahan

Cara pencegahan penyakit influenza, antara lain:

- 1) Menjauhkan diri dari penderita
- 2) Beristirahat yang cukup
- 3) Makan makanan yang bergizi

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suciati Prahastiwi dengan judul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Materi Beladiri Pencak Silat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas V terhadap materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan metode instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 5 Yogyakarta yang berjumlah 26 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri 5 Yogyakarta terhadap materi beladiri pencak silat berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 61,50% (16 siswa), “rendah” sebesar 27% (7 siswa), “sedang” 11,50% (3 siswa), “tinggi” sebesar 0% (0 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Shela Dian Wulandari dengan judul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 3 Terhadap Materi PJOK Secara Daring di SD Negeri

Se-kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul”. Penelitian ini merupakan penelitaian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan metode instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Negeri se-Kecamatan Patuk Gunungkidul dengan jumlah siswa 168 dari 10 SD se-Kecamatan Patuk. Gunungkidul.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Galuh Chandra Winata dengan judul “Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Bogem 1 Kalasan terhadap Pentingnya Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes benar-salah. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Bogem 1 Kalasan yang berjumlah 32 peserta didik.

C. Kerangka Berpikir

Terkait dengan tingkat pemahaman siswa kela V SD N Godean 1 terhadap penyakit menular, siswa kelas V harus mampu mengetahui tentang penyakit menular. Siswa dituntut untuk memahami secara keseluruhan baik itu dalam mencegah penularan, jenis-jenis penyakit menular, dan cara mengobati jika terkena penyakit menular. Tujuan siswa memahami secara keseluruhan tentang penyakit menular untukkemudia dapat dipraktakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga tubuhnya terkena penyakit menular.

Penelitian ini untuk mengungkapkan tingkat pemahaman peserta didik kelas V SD N Godean 1 terhadap penyakit menular apakah baik atau tidak, dilakukan dengan menggunakan instrumen peneliatian berupa tes tertulis pilihan berganda (*multiple choice*).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sukmadinata (2012: 72) menyatakan penelitian deskriptif ditunjukkan untuk bisa mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen yang berupa tes pilihan ganda.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SD N Godean 1 yang beralamat di Jl. Suparjo, Kunden, Sidoluhur, Godean, Sleman. Waktu penelitian dilaksanakan pada 1 September 2021-18 Juli 2022.

C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa. Menurut Sugiyono (2009: 63) teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular.

Secara operasional variabel tersebut didefinisikan sebagai tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular yang meliputi jenis penyakit, cara mencegah, dan cara mengobati apabila tertular penyakit menular. Berdasarkan pada definisi operasional variabel, penelitian ini menggunakan soal dalam bentuk pilihan ganda.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1) Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa tes tulis yang berbentuk pilihan ganda. Komponen instrumen sebagai alat pengumpulan data disajikan berupa kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pemahaman terhadap Penyakit Menular

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	NOMOR ITEM
Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap materi penyakit menular	Penyakit menular.	1. Bibit penyakit masuk melalui permukaan kulit	1, 3, 10, 14, 15
		2. Bibit penyakit masuk melalui jalan pernapasan	2, 7, 12, 16, 17
		3. Bibit penyakit masuk melalui jalan pencernaan	4, 5, 6, 8, 9, 11, 13

2) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Tes yang dipilih adalah tes tulis pilihan ganda (*multiple choice*).

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba penelitian dilaksanakan di SD N Semarangan 1 karena karakteristik siswa kelas V di SD Semarangan 1 mirip seperti karakteristik siswa kelas V SD N

Godean 1 dengan responden sebanyak 12 peserta didik. Instrumen penelitian berupa tes tulis *multiple choice* atau pilihan berganda yang berjumlah 20 butir soal. Hasil uji coba instrumen penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis butir soal dengan bantuan program excel dan diketahui terdapat 3 soal yang tidak layak untuk dijadikan sebagai instrumen. Peneliti kemudian berdiskusi dengan dosen pembimbing dan hasil diskusi yaitu 3 soal yang tidak layak untuk instrumen tidak digunakan untuk pengambilan data pada saat penelitian. Hasil analisis uji coba instrumen menunjukkan kesukaran soal ditingkat sukar 6%, sedang 65%, mudah 29%. Kemudian daya pembeda soal ditingkat jelek 41%, cukup 18%, baik 41% dan yang terahir yaitu distraktor soal ditingkat baik 79% dan kurang baik 21%.

1) Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merujuk pada seberapa jauh tes mengukur keseluruhan kawasan pokok bahasan dan perilaku yang hendak diukur. Maknanya tes itu harus komprehensif, relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan pengukuran. Validitas isi adalah validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi bahan yang diajarkan atau deskripsi masalah yang akan diteliti (Nurgiyantoro, dkk., 2012: 339). Untuk mengetahui kesesuaian kedua hal ini, penyusunan instrumen haruslah mendasarkan diri yang sengaja disiapkan untuk tujuan itu. Dari kisi-kisi itu harus ada aspek tujuan umum, deskripsi bahan, indikator dan jumlah pertanyaan per indikator yang harus ditelaah terlebih dahulu dan dikatakan baik yang harus ditelaah menggunakan kriteria tertentu yang

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Berikut adalah kriteria tingkat kesukaran butir.

Tabel 4. Kriteria tingkat kesukaran.

Indeks Kesukaran	Kategori Soal
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Sumber: Arikunto (2012: 225)

b. Daya pembeda

Menganalisi daya pembeda artinya mengkaji butir soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam membedakan peserta didik yang termasuk kategori rendah ataukah tinggi prestasinya. Arikunto (2012: 227) mengemukakan untuk membedakan antara kelompok besar dan kecil (kurang dari 100) dan kelompok besar (lebih dari 100). Untuk kelompok kecil seluruh kelompok dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah, sedangkan untuk kelompok besar diambil kedua kutubnya saja, yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok atas [JA] dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah [JB].

Rumus yang digunakan untuk menentukan indeks diskriminasi adalah:

$$D \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb} = Pa - Pb$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes.

J_a = banyaknya peserta kelompok atas.

J_b = banyaknya peserta kelompok bawah.

B_a = banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar.

B_b = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

$$P_a = \frac{B_a}{J_a} = \text{proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar.}$$

(P sebagai indeks kesukaran).

$$P_b = \frac{B_b}{J_b} = \text{proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.}$$

Klasifikasi Daya Pembeda butir soal disajikan berikut:

Tabel 5. Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Beda	Kategori
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik Sekali
Negatif	Semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

Sumber: Suharsimi Arikunto (2012: 232)

Pendapat Arikunto, (2016: 233) menyatakan bahwa nilai P yang dianjurkan oleh penulis-penulis soal adalah antara 0,30 dan 0,70 meski harus diingat bahwa soal-soal itu tidak berarti mempunyai daya pembeda yang tinggi. Maksud dari pernyataan diatas adalah butir soal yang dianjurkan untuk ditulis kembali adalah

butir soal dalam kategori baik sekali atau yang memiliki indeks daya beda antara 0,30 dan 0,70.

c. Distraktor/pengecoh

Efektivitas alternatif jawaban berfungsi sebagai pengecoh dan apakah seluruh alternatif jawaban berfungsi sebagai mana mestinya sebagai pengecoh.

Tabel 6. Klasifikasi Efektivitas Fungsi Distraktor

Jumlah Pemilih	Kategori
$\geq 5\%$	Berfungsi baik
$< 5\%$	Berfungsi kurang baik

(Sumber: Arikunto, 2012: 234)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2007: 221). Untuk memudahkan dalam mendistribusikan data digunakan skor baku (T skor) dengan penilaian 5 kategori.

Hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori: sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, sangat kurang. Sudijono, (2010: 175) penilaian dengan 5 kategori adalah sebagai berikut:

Tabel. 7 Norma Penilaian

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat baik
$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5$	Cukup
$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5$	Kurang
$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat kurang

(Sumber: Sudijono, 2010: 175)

Keterangan:

X = total jawaban

M = *mean*

SD= standar deviasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular

Hasil penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri 1 Godean terhadap penyakit menular dengan tes pilihan ganda yang berjumlah 17 soal dan terdiri dalam tiga faktor. Hasil analisis data penilaian tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat pemahaman siswa kelas 5 SD Negeri 1 Godean terhadap penyakit menular didapat skor terendah (minimum) 11, skor tertinggi (maksimum) 16, rerata (mean) 13,63, range 5, standar deviasi (SD) 1,377. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular

Statistik	
<i>Mean</i>	13,63
<i>Range</i>	5
<i>Std. Deviation</i>	1,377
<i>Minimum</i>	11
<i>Maximum</i>	16
Jumlah Sampel	30

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri 1 Godean terhadap penyakit menular disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 15,70$	Sangat Baik	1	3,33
2	$14,32 < X \leq 15,70$	Baik	9	30
3	$12,94 < X \leq 14,32$	Sedang	16	53,33
4	$11,57 < X \leq 12,94$	Kurang	0	0
5	$X \leq 11,57$	Kurang Sekali	4	13,33
Jumlah			30	100

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 tersebut di atas, tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular disajikan pada gambar 1:



Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap Penyakit Menular

Berdasarkan tabel di atas bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular berada pada kategori “sangat baik” sebesar 3,33%, kategori “baik” sebesar 30%, kategori “sedang” sebesar 53,3%, kategori “kurang” sebesar 0% dan kategori “kurang sekali” sebesar 13,3%. Hasil

tersebut diartikan tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular berkategori “sedang”.

Tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular dalam penelitian ini didasarkan pada indikator bibit penyakit masuk melalui permukaan kulit, bibit penyakit masuk melalui jalan pernapasan dan bibit penyakit masuk melalui jalan pencernaan. Hasil penelitian masing-masing indikator tersebut diuraikan sebagai berikut:

2. Pemahaman tentang Penyakit Menular Ditinjau dari Indikator Bibit Penyakit Masuk Melalui Permukaan Kulit

Pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui permukaan kulit menghasilkan nilai terkecil sebesar 3, nilai terbesar sebesar 5, *mean* 4,17, *range* 2 dan *standar deviasi* = 0,699. Adapun tabel distribusi siswa kelas V SD Negeri 1 Godean terhadap penyakit menular berdasarkan indikator bibit penyakit masuk melalui permukaan kulit, sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular Ditinjau dari Indikator Bibit Penyakit Masuk Melalui Permukaan Kulit

Statistik	
<i>Mean</i>	4,17
<i>Range</i>	2
<i>Std. Deviation</i>	0,699
<i>Minimum</i>	3
<i>Maximum</i>	5
Jumlah Sampel	30

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular ditinjau dari

indikator bibit penyakit masuk melalui permukaan kulit disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular Ditinjau dari Indikator Bibit Penyakit Masuk Melalui Permukaan Kulit

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 5,22$	Sangat Baik	0	0
2	$4,52 < X \leq 5,22$	Baik	10	33,33
3	$3,82 < X \leq 4,52$	Sedang	15	50
4	$3,12 < X \leq 3,82$	Kurang	0	0
5	$X \leq 3,12$	Kurang Sekali	5	16,67
Jumlah			30	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui permukaan kulit berada pada kategori “sangat baik” sebesar 0%, kategori “baik” sebesar 33,33%, kategori “sedang” sebesar 50%, kategori “kurang” sebesar 0% dan kategori “kurang sekali” sebesar 16,67%. Hasil tersebut diartikan tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui permukaan kulit berkategori “sedang”.

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 tersebut diatas, tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui permukaan kulit disajikan pada gambar 2:



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular Ditinjau dari Indikator Bibit Penyakit Masuk Melalui Permukaan Kulit

Distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa tingkat siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui permukaan kulit termasuk dalam kategori “sedang”.

3. Pemahaman tentang Penyakit Menular Ditinjau dari Indikator Bibit Penyakit Masuk Melalui Jalan Pernapasan

Pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui jalan pernapasan menghasilkan nilai terkecil sebesar 3, nilai terbesar sebesar 5, *mean* 4,03, *range* 2 dan *standar deviasi* = 0,320. Adapun tabel distribusi siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular berdasarkan indikator bibit penyakit masuk melalui jalan pernapasan, sebagai berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular Ditinjau dari Indikator Bibit Penyakit Masuk Melalui Jalan Pernapasan

Statistik	
<i>Mean</i>	4,03
<i>Range</i>	2
<i>Std. Deviation</i>	0,320
<i>Minimum</i>	3
<i>Maximum</i>	5
Jumlah Sampel	30

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui jalan pernapasan disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular Ditinjau dari Indikator Bibit Penyakit Masuk Melalui Jalan Pernapasan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 4,51$	Sangat Baik	2	6,67
2	$4,19 < X \leq 4,51$	Baik	0	0
3	$3,87 < X \leq 4,19$	Sedang	27	90
4	$3,55 < X \leq 3,87$	Kurang	0	0
5	$X \leq 3,55$	Kurang Sekali	1	3,33
Jumlah			30	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui jalan pernapasan berada pada kategori “sangat baik” sebesar 6,67%, kategori “baik” sebesar 0%, kategori “sedang” sebesar 90%, kategori “kurang” sebesar 0% dan kategori “kurang sekali” sebesar 3,33%. Hasil tersebut diartikan tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular

ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui jalan pernapasan berkategori “sedang”.

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 12 tersebut diatas, tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui jalan pernapasan disajikan pada gambar 3:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular Ditinjau dari Indikator Bibit Penyakit Masuk Melalui Jalan Pernapasan

Distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa tingkat siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui jalan pernapasan termasuk dalam kategori “sedang”.

4. Pemahaman tentang Penyakit Menular Ditinjau dari Indikator Bibit Penyakit Masuk Melalui Jalan Pencernaan

Pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui jalan pencernaan menghasilkan nilai terkecil sebesar 3, nilai terbesar sebesar 7, *mean* 5,43, *range* 4 dan *standar*

deviasi = 1,006. Adapun tabel distribusi siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular berdasarkan indikator bibit penyakit masuk melalui jalan pencernaan, sebagai berikut:

Tabel 14. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular Ditinjau dari Indikator Bibit Penyakit Masuk Melalui Jalan Pencernaan

Statistik	
<i>Mean</i>	5,43
<i>Range</i>	4
<i>Std. Deviation</i>	1,006
<i>Minimum</i>	3
<i>Maximum</i>	7
Jumlah Sampel	30

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui jalan pencernaan disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular Ditinjau dari Indikator Bibit Penyakit Masuk Melalui Jalan Pencernaan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 6,94$	Sangat Baik	3	10
2	$5,94 < X \leq 6,94$	Baik	13	43,33
3	$4,93 < X \leq 5,94$	Sedang	10	33,33
4	$3,92 < X \leq 4,93$	Kurang	2	6,67
5	$X \leq 3,92$	Kurang Sekali	2	6,67
Jumlah			30	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui jalan pencernaan berada pada kategori “sangat baik” sebesar 10%,

kategori “baik” sebesar 43,33%, kategori “sedang” sebesar 33,33%, kategori “kurang” sebesar 6,67% dan kategori “kurang sekali” sebesar 6,67%. Hasil tersebut diartikan tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri 1 Godean terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui jalan pencernaan berkategori “baik”.

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 14 tersebut di atas, tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui jalan pencernaan disajikan pada gambar 4:



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular Ditinjau dari Indikator Bibit Penyakit Masuk Melalui Jalan Pencernaan

Distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa tingkat siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui jalan pencernaan termasuk dalam kategori “baik”.

B. Pembahasan

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu bagian dari pendidikan formal yang mengutamakan aktivitas jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang. Selain aktivitas olahraga dalam mata pelajaran PJOK juga terdapat pembelajaran tentang kesehatan tubuh seperti cara melindungi diri dari penyakit menular dan tidak menular, kesehatan alat reproduksi, memahami jenis cedera dan penanganannya. Pembelajaran PJOK khususnya di sekolah dasar merupakan bagian penting dari proses membangun dan mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimiliki setiap peserta didik khususnya pada pembelajaran kesehatan tubuh tentang pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular.

Dalam pembelajaran PJOK pada kelas V terdapat KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) dijelaskan bahwa peserta didik mampu memahami dan menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular. Melalui pembelajaran PJOK siswa diharapkan mampu memahami dan menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular yang diberikan di sekolah.

Penyakit menular adalah penyakit yang disebabkan oleh adanya agen infeksius (virus, bakteri, parasit) tertentu yang timbul melalui transmisi agen dari orang yang terinfeksi, hewan atau reservoir ke pejamu (*host*) yang rentan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perantara seperti media air, udara, vektor, tanaman dan sebagainya (Najmah, 2016: 8). Cara penyebaran bibit penyakit masuk ke dalam tubuh terdapat tiga cara, yaitu: bibit penyakit masuk melalui permukaan

kulit, bibit penyakit masuk melalui jalur pernapasan, dan bibit penyakit masuk melalui jalan pencernaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular yang diungkapkan dengan tes yang berjumlah 17 butir dan terbagi dalam 3 indikator, yaitu bibit penyakit masuk melalui permukaan kulit, bibit penyakit masuk melalui jalan pernapasan dan bibit penyakit masuk melalui jalan pencernaan. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi awal yaitu siswa belum sepenuhnya mengetahui dan memahami tentang penyakit menular baik itu jenis-jenis penyakit menular, cara penularan cara pencegahan, cara mengobati dan gejala yang terjadi jika terkena penyakit menular.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular pada kategori “sangat baik” sebesar 3,33%, kategori “baik” sebesar 30%, kategori “sedang” sebesar 53,3%, kategori “kurang” sebesar 0% dan kategori “kurang sekali” sebesar 13,3%. Dapat dikatakan bahwa pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular berkategori “sedang”. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa sebagian siswa kelas V SD Negeri 1 Godean sudah cukup memahami pentingnya pemeliharaan diri dari penyakit menular. Hal tersebut dikarekan siswa kelas V SD Negeri Godean 1 sebagian sudah memahami tentang penyakit menular baik itu jenis-jenis penyakit menular, cara penularan, cara pencegahan, cara mengobati, dan gejala yang terjadi jika terkena penyakit menular. Selama ini siswa memperoleh

pengetahuan tentang penyakit menular hanya berdasarkan materi dari LKS yang dikelola oleh sekolah.

Penyebaran penyakit menular melalui permukaan kulit sebagian besar penularan melalui sentuhan kulit langsung. Penularan cara ini terjadi saat orang yang sakit bersentuhan langsung dengan orang lain. Beberapa penyakit kulit menular melalui kontak langsung seperti kudis (*scabies*), impetigo, kutil. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui permukaan kulit dalam kategori “sangat baik” sebesar 0%, kategori “baik” sebesar 33,33%, kategori “sedang” sebesar 50%, kategori “kurang” sebesar 0% dan kategori “kurang sekali” sebesar 16,67%. Hasil tersebut diartikan tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui permukaan kulit berkategori “sedang”. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa beberapa siswa kelas V SD Negeri Godean 1 sudah cukup memahami penyakit menular melalui permukaan kulit, sehingga beberapa siswa juga sudah mulai memahami mengenai penyakit menular secara langsung atau melalui permukaan kulit baik itu jenis-jenis penyakit menular melalui permukaan kulit, cara penularan, cara pencegahan, cara mengobati, dan gejala yang terjadi jika terkena penyakit menular melalui permukaan kulit.

Penyebaran penyakit menular melalui jalan pernapasan dengan perantara udara adalah infeksi yang disebarkan oleh patogen (bakteri, virus, atau jamur) atau mikroorganisme di udara. Dalam kebanyakan kasus, penyakit infeksi ini menular

ketika seseorang menghirup udara yang terkontaminasi patogen-patogen tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui jalan pernapasan dalam kategori “sangat baik” sebesar 6,67%, kategori “baik” sebesar 0%, kategori “sedang” sebesar 90%, kategori “kurang” sebesar 0% dan kategori “kurang sekali” sebesar 3,33%. Hasil tersebut diartikan tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui jalan pernapasan berkategori “sedang”. Hasil tersebut diartikan tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui jalan pernapasan berkategori “sedang”. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa beberapa siswa kelas V SD Negeri Godean 1 sudah cukup memahami penyakit menular melalui jalan pernapasan, sehingga beberapa siswa juga sudah mulai memahami mengenai penyakit menular jalan pernapasan baik itu jenis-jenis penyakit menular melalui permukaan kulit, cara penularan, cara pencegahan, cara mengobati, dan gejala yang terjadi jika terkena penyakit menular melalui jalan pernapasan.

Penyebaran penyakit menular melalui jalan pencernaan melalui perantara makanan dan minuman yang telah terkontaminasi. Penyakit yang menular dengan cara ini terutama penyakit-penyakit yang berhubungan dengan saluran pencernaan makanan, seperti kolera, tifus, poliomyelitis, hepatitis, dan penyakit-penyakit yang disebabkan oleh cacing. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap

penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui jalan pencernaan dalam kategori “sangat baik” sebesar 10%, kategori “baik” sebesar 43,33%, kategori “sedang” sebesar 33,33%, kategori “kurang” sebesar 6,67% dan kategori “kurang sekali” sebesar 6,67%. Hasil tersebut diartikan tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri 1 Godean terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui jalan pencernaan berkategori “baik”. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa beberapa siswa kelas V SD Negeri 1 Godean sebagian besar sudah memahami penyakit menular melalui jalan pencernaan, sehingga sebagian besar siswa juga sudah mulai memahami mengenai penyakit menular melalui jalan pencernaan baik itu jenis-jenis penyakit menular melalui jalan pencernaan, cara penularan, cara pencegahan, cara mengobati, dan gejala yang terjadi jika terkena penyakit menular melalui jalan pencernaan.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil tes, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam penelitian.
2. Saat pengambilan data penelitian tidak dapat terpantau, sehingga tidak diketahui jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
3. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri 1 Godean terhadap penyakit menular yang dijelaskan dari 30 responden yang termasuk dalam kategori “sangat baik” sebesar 3,33%, kategori “baik” sebesar 30%, kategori “sedang” sebesar 53,3%, kategori “kurang” sebesar 0% dan kategori “kurang sekali” sebesar 13,3%. Hasil tersebut diartikan tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri 1 Godean terhadap penyakit menular ditinjau dari indikator bibit penyakit masuk melalui jalan pencernaan berkategori “sedang”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Setelah diketahui hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi baik pihak sekolah untuk dapat memberikan gambaran tentang tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri 1 Godean terhadap penyakit menular.

C. Saran

1. Bagi siswa SD N Godean 1 agar lebih memahami pentingnya pemeliharaan diri dari penyakit menular.
2. Bagi Guru PJOK agar dijadikan masukan dalam perencanaan peningkatan kualitas pembelajaran PJOK khususnya dalam materi pendidikan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA


- Agustina, N. (2018). *Perkembangan peserta didik*. Deepublish.
- Alfin, J. (2014). *Analisis karakteristik siswa pada tingkat sekolah dasar*.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ginanjari, G., dan Kusmawati, L. (2016). *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika di Kelas 3 SDN Cibaduyut 4*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 1 (2), 265.
- Harahap, M. (2016). *Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 140-155.
- Harsismanto, J., Oktavidiati, E., & Astuti, D. (2019). *Pengaruh pendidikan kesehatan media video dan poster terhadap pengetahuan dan sikap anak dalam pencegahan penyakit diare*. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(1), 75-85.
- Kementrian Kesehatan. (2014). "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2014 Tentang Penanggulangan Penyakit Menular"
- Kriswanto, E.S. (2012). *Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Kumalasari, R.N. (2021). *Modul Bahan Ajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas V*. Sukoharjo : Fokus Sindunata.
- Masruroh, A. (2016). *Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan teknik scramble mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VA SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang tahun pelajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Najmah, N. (2016). *Epidemiologi Penyakit Menular*.
- Prahastiwi, S. (2021). *Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Materi Beladiri Pencak Silat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta*. S1 Thesis, Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Ramli, M. (2015). *Hakikat pendidik dan peserta didik*. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1).

- Saputra, M.W. (2022) *Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman*. S1 thesis, Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Semedi, D.J. (2020) *Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Punukan Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Crawl*. S1 thesis, Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Windarta, L. R. P. (2021). *Pendidikan Kesehatan, Gizi dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Bagi Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19*. *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 40-48.
- Wulan, E. R & Rusdiana, H. A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Pustaka Setia

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 910/UN34.16/PT.01.04/2022 19 Juli 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**


Yth . Kepala SD Negeri Godean 1
Jl. Suparjo No.3 Sidoluhur, Godean, Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Azis Nurfauzi
NIM	: 18604224018
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD NEGERI GODEAN 1 TERHADAP PENYAKIT MENULAR
Waktu Penelitian	: Senin, 18 Juli 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,


D. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002




Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 of 1 7/19/2022, 10:05 AM

Lampiran 2. Surat Izin Uji Instrumen

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 200/UN34.16/LT/2022 9 Juni 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**



**Yth . Kepala SD N SEMARANGAN 1, Jl. Ngapak - Kentheng No.1A, Area Sawah, Sidokarto,
Kec. Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55264**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	: Azis Nurfauzi
NIM	: 18604224018
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir	: TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD NEGERI GODEAN 1 TERHADAP PENYAKIT MENULAR
Waktu Uji Instrumen	: Selasa, 7 Juni 2022

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

1 of 1 6/9/2022, 1:12 PM

Lampiran 3. Surat Keterangan Uji Instrumen SD N Semarangan 1



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SEMARANGAN 1
Alamat : Klajuran, Sidokarto, Godean, Sleman, Yogyakarta.
Email: sdnegerisemarang1@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 128/SD.Smr1/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Semarangan 1 Godean Kabupaten Sleman menerangkan bahwa:

Nama : Azis Nurfauzi
NIM : 18604224018
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar-S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Semarangan 1 Terhadap Penyakit Menular
Waktu Uji Instrumen: Selasa, 07 Juni 2022

Telah melaksanakan uji Instrumen Tugas Akhir terhadap siswa kelas V SD Negeri Semarangan 1.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 07 Juli 2022

Kepala Sekolah SD negeri Semarangan 1



Lampiran 5. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>. Surel : humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 104/PJSD/VII/2022
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Ibu Nur Sita Utami, M.Or.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Azis Nurfauzi
NIM : 18604224018
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap Penyakit Menular.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Juli 2022
Koord. Prodi PJSD.











Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 6. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Azis Nurfauzi
NIM : 18604224018
Program Studi : PJSD
Jurusan : PJSD
Pembimbing : Nur Sita Utami, M.Or

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	7 - 2 - 2022	Bab I dan II	
2.	22 - 2 - 2022	Menyusun instrumen penelitian.	
3.	16 - 3 - 2022	Membahas instrumen penelitian	
4.	7 - 4 - 2022	Membahas kisi-kisi instrumen penelitian.	
5.	30 - 5 - 2022	Revisi kisi-kisi instrumen penelitian.	
6.	5 - 6 - 2022	Konsultasi kisi-kisi instrumen penelitian.	
7.	28 - 6 - 2022	Revisi bab I, II, III	
8.	18 - Juli - 2022	Penelitian di SD.	
9.	20 - Juli - 2022	Konsultasi BAB I, II, III, IV, V.	
10.	28 - 7 - 2022	Konsultasi akhir.	

Mengetahui
Koord. Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 7. Surat Pengantar Validasi

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth,
Nur Sita Utami, M.Or
Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Azis Nurfauzi
Nim : 18604224018
Progam Studi : PGSD Penjas

Memohon kesediaan ibu sebagai expert judgment dalam mempertimbangkan dan menilai validasi isi pada instrumen penelitian skripsi yang berjudul "Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular"

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Nur Sita Utami, M.Or
NIP. 19890825 2014042003

Yogyakarta, 20 April 2022

Peneliti



Azis Nurfauzi
NIM. 18604224018

Lampiran 8. Data Mentah Uji Coba Instrumen

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
	A	D	A	B	A	B	A	D	C	B	A	C	D	D	A	C	B	C	A	B	
R1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17
R2	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	14
R3	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9
R4	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14
R5	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	10
R6	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	10
R7	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
R8	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
R9	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15
R10	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10
R11	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	10
R12	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	10

Lampiran 9. Data Analisis Tingkat Kesukaran

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	ket	
	A	D	A	B	A	B	A	D	C	B	A	C	D	D	A	C	B	C	A	B			
R1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	atas	
R7	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	atas	
R8	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	atas	
R9	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15	atas	
R2	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	14	atas	
R4	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	atas	
R5	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	10	bawah	
R6	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	10	bawah	
R10	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	bawah
R11	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	10	bawah	
R12	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	10	bawah	
R3	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9	bawah	
Jumlah Butir	8	10	6	5	8	5	3	6	10	12	12	8	3	8	8	11	5	5	8	9			
Tingkat Kesukaran	0,67	0,83	0,50	0,42	0,67	0,42	0,25	0,50	0,83	1,00	1,00	0,67	0,25	0,67	0,67	0,92	0,42	0,42	0,67	0,75			
Kes. Tk Kesukaran	Cukup	Mudah	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Sukar	Cukup	Mudah	Mudah	Mudah	Cukup	Sukar	Cukup	Cukup	Mudah	Cukup	Cukup	Cukup	Mudah			
Keterangan:	0,00-0,30 (sukar)																						
	0,31-0,70 (sedang)																						
	0,71-1,00 (mudah)																						

Lampiran 10. Data Analisis Daya Beda

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	ket
	A	D	A	B	A	B	A	D	C	B	A	C	D	D	A	C	B	C	A	B		
R1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	atas
R7	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	atas
R8	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	atas
R9	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15	atas
R2	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	14	atas
R4	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	atas
R5	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	10	bawah
R6	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	10	bawah
R10	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10	bawah
R11	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	10	bawah
R12	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	10	bawah
R3	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9	bawah
Jumlah Butir	8	10	6	5	8	5	3	6	10	12	12	8	3	8	8	11	5	5	8	9		
Daya pembeda	0,0	0,2	-0,7	0,6	0,4	0,1	-0,1	0,2	0,7	0,0	0,0	0,0	0,3	0,4	0,0	-0,1	0,6	0,6	0,0	0,6		
Kelas atas	0,7	0,9	0,3	0,6	0,8	0,4	0,2	0,6	1,0	1,0	1,0	0,7	0,3	0,8	0,7	0,9	0,6	0,6	0,7	0,9		
Kelas bawah	0,7	0,7	1,0	0,0	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	1,0	1,0	0,7	0,0	0,3	0,7	1,0	0,0	0,0	0,7	0,3		
Kes. Daya pembeda	Jelek	Cukup	Jelek	Baik	Baik	Jelek	Jelek	Cukup	Baik	Jelek	Jelek	Jelek	Cukup	Baik	Jelek	Jelek	Baik	Baik	Jelek	Baik		

Lampiran 11. Data Analisis Distraktor

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
	A	D	A	B	A	B	A	D	C	B	A	C	D	D	A	C	B	C	A	B
R1	A	D	B	B	A	B	A	D	C	B	A	C	D	D	A	C	B	C	C	C
R2	B	D	A	C	D	B	B	D	C	B	A	C	C	D	A	C	A	C	A	B
R3	A	D	A	C	A	C	A	D	A	B	A	C	B	0	C	C	B	C	A	D
R4	A	D	B	0	A	C	C	D	C	B	A	B	A	D	A	C	B	C	A	B
R5	A	D	C	B	A	B	B	D	C	B	A	C	D	D	A	C	B	A	A	B
R6	A	A	D	B	A	C	A	A	C	B	A	A	A	B	D	C	B	B	A	B
R7	C	D	A	A	A	B	B	A	C	B	A	C	D	D	A	C	B	C	A	B
R8	B	D	B	B	A	A	C	D	C	B	A	C	D	D	A	C	A	C	A	B
R9	A	D	B	B	B	B	D	D	C	B	A	C	C	D	A	C	B	A	A	B
R10	A	D	A	B	A	D	D	C	C	B	A	C	C	B	C	B	D	B	C	B
R11	D	D	A	D	D	B	B	B	A	B	A	C	B	D	A	C	A	D	A	A
R12	A	C	A	A	C	A	C	A	C	B	A	C	A	B	A	C	C	D	A	B
Jumlah responden yang memilih jawaban																				
Jawaban	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	8	1	6	2	8	2	3	3	2	0	12	1	3	0	9	0	3	2	10	1
B	2	0	4	6	1	6	4	1	0	12	0	1	2	3	0	1	7	2	0	9
C	1	1	1	2	1	3	3	1	10	0	0	10	3	0	2	11	1	6	2	1
D	1	10	1	1	2	1	2	7	0	0	0	0	4	8	1	0	1	2	0	1
PENGECOH																				
Jawaban	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	67%	8%	50%	17%	67%	17%	25%	25%	17%	0%	100%	8%	25%	0%	75%	0%	25%	17%	83%	8%
B	17%	0%	33%	50%	8%	50%	33%	8%	0%	100%	0%	8%	17%	25%	0%	8%	58%	17%	0%	75%
C	8%	8%	8%	17%	8%	25%	25%	8%	83%	0%	0%	83%	25%	0%	17%	92%	8%	50%	17%	8%
D	8%	83%	8%	8%	17%	8%	17%	58%	0%	0%	0%	0%	33%	67%	8%	0%	8%	17%	0%	8%
Keterangan																				
Jawaban	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Kurang	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik
B	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang
C	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
D	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik	Kurang

Lampiran 13. Hasil Penelitian Penyebaran Penyakit melalui Pernapasan

No	Nama	Kelas	Bibit penyakit masuk melalui jalan pernapasan					Skor													
			2	7	9	10	14														
1	Ahmad shidiqi	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup	M (Mean) : 4,03	(M + 1,SSD) : 4,51										
2	Ahnaf Raka	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup	SD (Standar deviasiasi) : 0,32	M + 0,5SD : 4,19										
3	Alif Willan Waffudin	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup		M - 0,5SD : 3,87										
4	Alvino Yudhistira dwi putra	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup	Sangat Baik : $X > M + 1,5 SD$	M - 1,5SD : 3,55										
5	Arya radjendra bimantara	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup	Baik : $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$											
6	Azalea nabila ramadhani	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup	Cukup : $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5$											
7	Delta ayudiyi saputri	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup	Kurang : $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5$											
8	DEVAN SAUQI NUR RAMADHAN	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup	Sangat Kurang : $X \leq M - 1,5 SD$											
9	Earline chaesara anindy	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup												
10	faeza putri azahra	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup	Kategori	Skor										
11	felisha alya adriana	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup	Sangat Baik	$X > 4,51$										
12	Fuad azizan	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup	Baik	$4,19 < X \leq 4,51$										
13	Ivanna Aprilia Reissa Putri	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup	Cukup	$3,87 < X \leq 4,19$										
14	Kahuna Raihan Firmansyah	VA	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik	Kurang	$3,55 < X \leq 3,87$										
15	Keisha Shaqulla Van Allen	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup	Sangat Kurang	$X \leq 3,55$										
16	Ken Siwi Ratna Kusuma	VA	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik												
17	Lakeisha Isnani Valerie	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase								
18	M. Atharadja kudata	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup	$X > 4,51$	SANGAT BAIK	2	6,67%								
19	Muhammad akbar syaputra	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup	$4,19 < X \leq 4,51$	BAIK	0	0,00%								
20	Muhammad Lingga Alfarrabi	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup	$3,87 < X \leq 4,19$	SEDANG	27	90,00%								
21	Mutiara Rika Defa	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup	$3,55 < X \leq 3,87$	KURANG	0	0,00%								
22	Narendra Erwin Ardhana	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup	$X \leq 3,55$	KURANG SEKALI	1	3,33%								
23	Ridwan nadhif alfa rizki	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup	JUMLAH		30	100%								
24	Senuni Rarasandhya Prameswari	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup												
25	Shafahuwaida A	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup	Frekuensi	KURANG SEKALI	KURANG	SEDANG	BAIK	SANGAT BAIK						
26	Sinu Arjuna Septa Putra	VA	0	1	1	1	0	3	Sangat Kurang	Jalan Pernapasan	3,3%	0,0%	90,0%	0,0%	7%						
27	WITYA SEPTIANINGRUM GA	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup												
28	Zaidan affan prabowo	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup												
29	Zeo Octamahesa Irawan	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup												
30	Zweta Aurellia Sekar kinasih	VA	1	1	1	1	0	4	Cukup												



Lampiran 14. Hasil Penelitian Penyebaran Penyakit melalui Pencernaan

No	Nama	Kelas	Bibit penyakit masuk melalui jalan pencernaan							Skor											
			3	5	6	8	11	13	15												
1	Ahmad shidiqi	VA	0	1	0	1	1	1	1	5	Cukup	M (Mean) : 5,43	M + 1,5SD : 6,94								
2	Ahnaf Raka	VA	1	1	0	1	0	1	1	5	Cukup	SD (Standar deviasisi) : 1,01	M + 0,5SD : 5,94								
3	Alif Wildan Waffiudin	VA	1	1	0	1	1	1	1	6	Baik		M - 0,5SD : 4,93								
4	Alvino Yudhistira dwi putra	VA	1	1	0	1	1	1	1	6	Baik	Sangat Baik : $X > M + 1,5 SD$	M - 1,5SD : 3,92								
5	Arya radendra bimantara	VA	0	1	0	1	1	1	1	5	Cukup	Baik : $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$									
6	Azalea nabila ramadhani	VA	0	1	0	1	0	1	1	4	Kurang	Cukup : $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5$									
7	Delta ayudiyi sapatri	VA	1	1	1	1	1	1	1	7	Sangat Baik	Kurang : $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5$									
8	DEVAN SAUQI NUR RAMADHAN	VA	1	1	0	1	1	1	1	6	Baik	Sangat Kurang : $X \leq M - 1,5 SD$									
9	Earline chaesara anindya	VA	1	1	0	1	1	1	0	5	Cukup										
10	faeza putri azahra	VA	1	1	1	1	1	1	1	7	Sangat Baik	Kategori : Skor									
11	felisha alya adriana	VA	1	1	1	1	1	1	1	7	Sangat Baik	Sangat Baik : $X > 6,94$									
12	Fuad azizan	VA	1	0	0	1	1	1	1	5	Cukup	Baik : $5,94 < X \leq 6,94$									
13	Ivanna Aprilia Reissa Putri	VA	0	1	0	1	0	1	1	4	Kurang	Cukup : $4,93 < X \leq 5,94$									
14	Kahuna Raihan Firmansyah	VA	1	0	0	1	1	1	1	5	Cukup	Kurang : $3,92 < X \leq 4,93$									
15	Keisha Shaquilla Van Allen	VA	1	1	0	1	1	1	1	6	Baik	Sangat Kurang : $X \leq 3,92$									
16	Ken Siwi Ratna Kusuma	VA	1	1	0	1	1	1	1	6	Baik										
17	Lakeisha Isnan Valerie	VA	1	1	0	1	1	1	1	6	Baik										
18	M. Atharadja kudata	VA	0	0	0	1	0	1	1	3	Sangat Kurang	Interval : $X > 6,94$	Kategori : SANGAT BAIK	Frekuensi : 3	Persentase : 10,00%						
19	Muhammad akbar syaputra	VA	1	1	0	1	1	1	1	6	Baik	Interval : $5,94 < X \leq 6,94$	Kategori : BAIK	Frekuensi : 13	Persentase : 43,33%						
20	Muhammad Lingga Alfarrabi	VA	0	0	0	1	0	1	1	3	Sangat Kurang	Interval : $4,93 < X \leq 5,94$	Kategori : SEDANG	Frekuensi : 10	Persentase : 33,33%						
21	Mutiara Rika Defa	VA	1	1	0	1	1	1	1	6	Baik	Interval : $3,92 < X \leq 4,93$	Kategori : KURANG	Frekuensi : 2	Persentase : 6,67%						
22	Narendra Erwin Ardhana	VA	1	1	0	1	1	1	1	6	Baik	Interval : $X \leq 3,92$	Kategori : KURANG SEKALI	Frekuensi : 2	Persentase : 6,67%						
23	Ridwan nadhif alfa rizki	VA	1	1	0	1	1	1	1	6	Baik	JUMLAH	Frekuensi : 30	Persentase : 100%							
24	Seruni Rarasandhya Prameswari	VA	1	1	0	1	1	1	1	6	Baik										
25	Shafahuwaida A	VA	1	1	0	1	0	1	1	5	Cukup	Frekuensi	KURANG SEKALI	KURANG	SEDANG	BAIK	SANGAT BAIK				
26	Sinu Arjuna Septa Putra	VA	1	0	0	1	1	1	1	5	Cukup	Jalan Pencernaan	6,7%	6,7%	33,3%	43,3%	10%				
27	WITYA SEPTIANINGRUM 6A	VA	1	0	1	1	1	1	1	6	Baik										
28	Zaidan affan prabowo	VA	0	1	0	1	1	1	1	5	Cukup										
29	Zeo Octamahesa Irawan	VA	1	1	1	1	0	1	1	6	Baik										
30	Zweta Aurella Sekar kinasih	VA	1	1	0	1	0	1	1	5	Cukup										



Lampiran 15. Instrumen Penelitian

Nama : Seruni Rarasandhya P. (Rara).

1. Jelaskan pengertian penyakit menular adalah...
 - Penyakit infeksi yang dapat dipindahkan dari orang atau hewan yang sakit, ataupun benda-benda yang mengandung bibit penyakit kepada manusia sehat.
 - b. Penyakit yang di sebabkan oleh lemahnya imunitas tubuh sehingga mudah tertular penyakit.
 - c. Penyakit yang mudah menular ke orang-orang dengan mudah
 - d. Penyakit yang dapat menular kepada setiap orang dengan mudah
2. Macam-macam penyakit :
 - 1) Influenza
 - 2) Diabetes
 - 3) Tuberkolosis (TBC)
 - 4) Reumatik
 - 5) Cacar air

Yang termasuk kategori penyakit menular adalah...

 - a. 1,2,3
 - b. 3,4,5
 - c. 2,3,4
 - d. 1,3,5
3. Sebutkan kategori penyakit menular melalui permukaan kulit...
 - a. Batuk, Pilek, Pusing
 - b. Malaria, tetanus, lepra
 - c. Tifus, kolera, disentri
 - d. Influenza, difetri, tuberkolosis (TBC)
4. Jelaskan cara mencegah penularan penyakit pencernaan adalah...
 - a. Mencuci tangan dengan sabun sebelum makan
 - b. Mandi secara teratur
 - c. Mencuci alat makan dengan sabun
 - d. Makan makanan yang sehat
5. Jelaskan penyebab penyakit menular melalui pencernaan adalah...
 - a. Tidak memakan makanan yang sudah dihinggapi lalat
 - b. Tidak mencuci tangan dengan sabun sebelum makan
 - c. Menjagakebersihan lingkungan sekitar
 - d. Tidak berada di lingkungan sekitar yang kotor

Lampiran 15. Instrumen Penelitian

6. Yang termasuk kategori penyebab terjadinya penyakit menular adalah...
- a. Makan tidak sehat, tidak cuci tangan sebelum makan, kurang istirahat
 - b. Flu, batuk, pilek
 - c. Diare, TBC, DBD
 - d. Bakteri, virus, jamur

7. Macam-macam penyakit :

- 1) Influenza
- 2) Diabetes
- 3) Tuberkolosis (TBC)
- 4) Reumatik
- 5) Cacar air

Dari uraian diatas yang termasuk kategori bibit masuk melalui pernapasan adalah...

- a. 4,5
 - b. 3,5
 - c. 1,3
 - d. 1,2
8. Jelaskan penyebab seseorang dapat tertular penyakit...
- a. Selalu berolahraga
 - b. Pola hidup dan lingkungan yang tidak sehat
 - c. Selalu mengkonsumsi makanan yang sehat
 - d. Menjalani pola hidup sehat
9. Perhatikan gambar!

Dibawah ini yang termasuk contoh gambar penderita penyakit diare adalah...



Lampiran 15. Instrumen Penelitian

c.



d.



10. Jelaskan gejala seseorang terkena penyakit demam berdarah...

- a. Perut terasa sakit
- b. Sering buang air besar
- c. Suhu badan tinggi dan timbul bintik merah
- d. Tenggorokan sakit

11. Jelaskan cara tindakan pertama bagi penderita penyakit diare...

- a. Mengoleskan minyak kayu putih ke perut
- b. Meminum air hangat
- c. Mengonsumsi vitamin
- d. Memberikan minuman oralit

12. Jelaskan gejala penyakit influenza...

- a. Perut terasa sakit
- b. Nyeri sendi
- c. Timbul bintik merah
- d. Sering bersin, sering batuk, dan badan lemas

13. Berikut yang termasuk ciri-ciri gejala penyakit diare adalah...

- a. Perut sakit, badan lemas, sering BAB
- b. Batuk, hidung mampet, pusing
- c. Timbul bintik merah, mata berair, nyeri sendi
- d. Demam, suhu tubuh tinggi, batuk

14. Jelaskan penyebab demam berdarah...

- a. Pola hidup tidak sehat
- b. Virus *Dengue Haemorrhagic fever*
- c. Lingkungan kotor
- d. Nyamuk *Aedes Aegypti*

Lampiran 15. Instrumen Penelitian

15. Perhatikan uraian berikut!

- 1) Melakukan *fogging* atau pengasapan
- 2) Membiarkan lingkungan kotor
- 3) Membuat genangan air
- 4) Melaksanakan 3M (menutup, menguras, menimbun)

Dari uraian diatas yang termasuk kategori cara pencegahan penyakit DBD...

- a. 1), 3)
- b. 2), 4)
- c. 1), 4)
- d. 2), 3)

16. Jelaskan penyebab penyakit influenza...

- a. Virus
- b. Bakteri
- c. Jamur
- d. Cacing

17. Jelaskan cara pencegahan penyakit influenza...

- a. Memakan makanan yang tidak sehat
- b. Berolahraga teratur dan makan makanan yang bergizi
- c. Tidak menjaga kebersihan tubuh
- d. Tidak Pernah berolahraga

Lampiran 16. Dokumentasi Uji Instrumen



Gambar 5. Siswa SD N Semarangan 1 sedang melakukan uji instrumen



Gambar 6. Siswa SD N Semarangan 1 sedang melakukan uji instrumen

Lampiran 17. Dokumentasi Penleitian



Gambar 7. Siswa SD N Godean 1 sedang mengerjakan soal penelitian



Gambar 8. Siswa SD N Godean 1 sedang mengerjakan soal penelitian